

ABSTRACT

Fixed assets in the Central Government Financial Report (LKPP) in 2018-2022 have an average portion of 50% with a land value of 59%. The Certification Program is the way to realize optimal state-owned asset management by using the State-owned Asset Management Information System (SIMAN) as a strategic application for monitoring and evaluating certification progress. Based on SIMAN, from a total of 129,953 NUP, only 29% have been certified. KPKNL Denpasar is one of DJKN's vertical offices with quite a lot of land, namely 3,726 NUP, and only 27% have been certified according to regulations.

This study aims to evaluate the success of implementing the SIMAN in improving the monitoring performance of certification at Working Units in the KPKNL Denpasar Working Area. This research model adapted from the IS D&M Success Model (2003) with variable use System Quality, Information Quality, Service Quality, Perceived Usefulness, User Satisfaction, and Certification Performance Monitoring. This study uses a quantitative method with primary data, namely distributing questionnaires to SIMAN operators in 61 sample working units and secondary data with documentation studies. Hypothesis testing uses the Structural Equation Model (SEM) with Partial Least Square (PLS).

The results of this study show that all variables have a positive influence on the monitoring performance of BMN certification, but only three hypotheses were accepted and have a significant effect, namely hypotheses 3, 5, and 7. It is indicated because there are still errors on the server and features not functioning optimally. Furthermore, the impact of SIMAN implementation on Certification Monitoring Performance at working units in the KPKNL Denpasar work area is 64.6%. Based on this, DJKN must improve the application and provide technical assistance regularly.

Keyword: *Optimal State-owned Asset, State Asset Management Information System (SIMAN), D&M IS Success Model*

ABSTRAK

Barang Milik Negara (BMN) berupa aset tetap dalam Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) tahun 2018-2022 memiliki porsi rata-rata 50% dengan nilai tanah sebesar 59%. Program Sertifikasi BMN merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan pengelolaan BMN yang optimal dengan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN) sebagai aplikasi strategis untuk melakukan monitoring dan evaluasi capaian sertifikasi. Berdasarkan data SIMAN, dari total tanah BMN sebanyak 129.953 NUP baru sekitar 29% yang sudah bersertifikat. KPKNL Denpasar merupakan salah satu kantor vertikal DJKN dengan jumlah tanah yang cukup banyak yaitu sebanyak 3.726 NUP dan baru 27% yang sudah bersertifikat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan penerapan aplikasi SIMAN dalam meningkatkan kinerja monitoring sertifikasi BMN pada Satker di wilayah Kerja KPKNL Denpasar. Model penelitian ini diadaptasi dari D&M IS Success Model (2003) yang terdiri dari variabel System Quality, Information Quality, Service Quality, Perceived Usefulness, User Satisfaction, dan Kinerja Monitoring Sertifikasi. BMN. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yaitu menyebarkan kuesioner kepada operator SIMAN pada 61 satker sampel dan data sekunder dengan studi dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan Structural Equation Model (SEM) dengan Partial Least Square (PLS).

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki pengaruh positif terhadap kinerja monitoring sertifikasi BMN, namun hanya 3 hipotesis yang diterima dan berpengaruh secara signifikan yaitu hipotesis 3, 5, dan 7. Hal ini diindikasikan karena masih terjadinya error pada server dan fitur-fitur yang belum berfungsi secara optimal. Selanjutnya diketahui bahwa dampak implementasi SIMAN terhadap Kinerja Monitoring Sertifikasi BMN pada satker di wilayah kerja KPKNL Denpasar adalah sebesar 64.6%. Berdasarkan hal tersebut, DJKN harus melakukan pengembangan aplikasi dan mengadakan bimbingan teknis terkait aplikasi SIMAN secara rutin.

Kata Kunci : Barang Milik Negara, Program Sertifikasi BMN, Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN), *IS D&M Success Model*